

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana dan sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2017: 2). Salah satu keuntungan yang diperoleh dari perubahan harga saham adalah investor memiliki kesempatan untuk menjual saham saat harga saham lebih mahal dari harga awal saat dibeli. Investor yang memutuskan untuk berinvestasi memperhatikan harga saham. Perubahan harga saham di masa depan tidak dapat diketahui secara pasti, oleh karena itu investor perlu mengetahui apakah harga saham akan meningkat atau menurun di masa depan. Biasanya para investor dalam memilih saham mereka akan melihat perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi seperti perusahaan yang ada di indeks LQ45.

Indeks LQ45 adalah saham yang terdiri dari 45 perusahaan yang *listed* yang paling aktif untuk diperdagangkan dan sangat likuid untuk diperjualbelikan (Indonesia Stock Exchange, 2019). Selain itu, indeks LQ45 juga dibuat berdasarkan perhitungan pada pasarnya. Indeks LQ45 dapat mencerminkan pasar saham karena hanya saham yang aktif yang dapat masuk dalam indeks tersebut.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Oleh karena itu para investor harus dapat mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ini sebagai bahan pertimbangan untuk menjual dan membeli saham. Menurut Tandelilin (2017:344) harga saham merupakan hasil dari harapan investor terhadap dividen, *earning*, dan tingkat bunga yang akan terjadi, hal ini menunjukkan bahwa dividen yang didapatkan, laba dan bunga mempengaruhi pendapat investor dalam membeli saham. Menurut Hanafi (2015:315), melalui *teori signaling* pengumuman penerbitan hutang menjadi sinyal yang negatif yang menyebabkan harga saham menurun, maka penggunaan hutang yang besar membuat investor enggan untuk membeli saham.

Pada tahun 2017 ke 2018, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan harga saham dari Rp 8.900,- ke Rp 10.450,- hal ini juga diikuti oleh

kenaikan laba per saham dari Rp 326,- ke Rp 392,-. Dividen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan Rp 154,- ke Rp 162,-. Dalam hal hutang per ekuitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 0,56 ke 0,51 (Franedya , cnbcindonesia.com – Berita Market, 31 Oktober 2018). Beberapa Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia seperti Indofood dan Gudang Garam juga mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2017 ke 2018.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Priatinah dan Kusuma (2012). Saran pada penelitian dahulu untuk menambah faktor lain untuk diuji pengaruhnya terhadap harga saham, dan memperluas objek penelitian, oleh karena itu pada penelitian ini Penulis menambahkan *Debt Equity Ratio* (DER), karena DER merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham.

Menurut Harahap (2011:303), DER merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik bisa menutupi hutang. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur. Maka dari itu rasio ini digunakan menjadi tolak ukur bagi investor untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin tinggi laba dibandingkan dengan ekuitas. Tingginya hutang membuat perusahaan harus menggunakan laba untuk melunasi hutang tersebut. Hal ini menyebabkan risiko keuangan perusahaan juga semakin tinggi. Risiko yang tinggi dari suatu perusahaan membuat investor enggan untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga permintaan saham menurun. Permintaan saham yang menurun menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Susilawati (2012); Dewi dan Suryana (2013); Frendy, Tommy dan Manganta (2015) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Faktor berikutnya yang diduga mempengaruhi harga saham adalah *Dividend per Share* / Dividen Per Lembar Saham (Tandelilin, 2017 : 344). Dividen yang dibagi kepada pemegang saham menjadi indikasi bagi para investor. Pembagian dividen yang tinggi dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan yakin dengan pendapatan perusahaan, dengan keyakinan ini investor akan tertarik untuk

membeli saham tersebut yang membuat permintaan saham meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan membuat harga saham semakin tinggi. Pengaruh dividen dengan harga saham ini juga sesuai dengan pendapat. Teori *Bird In-the-Hand* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner juga percaya bahwa harga saham dipengaruhi secara positif oleh kebijakan dividen (Sudana, 2011:169). Semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin tinggi juga harga saham dikarenakan dividen meyakinkan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Sudana, 2011:169). Hal ini didukung oleh penelitian dari Febriana & Hasnawati (2014); Datu & Maredesa (2017); dan Lilianti (2018) yang menyatakan bahwa *Dividend per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning per Share* (EPS). EPS menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut mampu dalam memperoleh keuntungan khususnya mampu untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Semakin tinggi EPS maka semakin yakin investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Keyakinan investor terhadap EPS ini juga sesuai dengan pendapat Hery (2015:169) bahwa EPS digunakan oleh calon investor untuk mengambil keputusan investasi. Penambahan modal investor berarti lebih tingginya permintaan saham yang akan membuat harga saham meningkat. Oleh karena itu, EPS memiliki pengaruh yang baik bagi harga saham. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Priatinah & Kusuma (2012); Dewi dan Suryana (2013); Febriana & Hasnawati (2014); Datu & Maredesa (2017); dan Lilianti (2018) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka judul penelitian ini adalah: **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019?
2. Apakah *Dividend per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019?
3. Apakah *Earning per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh negatif bahwa *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif bahwa *Dividend per Share* terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019.
3. Menguji signifikansi pengaruh positif bahwa *Earning per Share* terhadap harga saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para akademisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi investor, akademisi dan penelitian yang akan datang.